

## ANALISIS PREFERENSI GAYA DESAIN Y2K PADA VISUAL DESAIN KONTEN INSTAGRAM @POPBELA\_COM

Maria Jasinta Rosa Vedaarum<sup>1</sup>, Muh Ariffudin Islam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
maria.19065@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
muhariffudin@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada preferensi gaya desain Y2K yang diterapkan dalam konsep desain visual konten Instagram Popbela.com tahun 2023. Gaya desain Y2K merupakan gaya desain yang populer tahun 1994-2005 dan kembali populer di tahun 2020-an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif dengan pendekatan formalistik. Tahap dalam penelitian ini yaitu membandingkan konsep desain visual konten Instagram Popbela.com tahun 2022 dan 2023, kemudian menganalisis elemen visual yang terdapat pada desain konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menentukan preferensi gaya desain Y2K yang diterapkan pada konsep desain konten visual di Instagram. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah gaya desain Y2K menarik bagi audiens di Instagram.

**Kata kunci:** Gaya Desain, Y2K, Konten Visual Instagram, Popbela.com

### Abstrak

*This research focuses on the Y2K design style preferences that are applied in the visual design concept of Popbela.com's Instagram content in 2023. The Y2K design style was a popular design style in 1994-2005 and returned to popularity in the 2020s. This study uses a qualitative descriptive method and a quantitative method with a formalistic approach. The stage in this research is to compare the visual design concepts for Instagram Popbela.com content in 2022 and 2023, then analyze the visual elements contained in the visual content design for Instagram Popbela.com in 2023. The results of this analysis are used to determine preferences for the Y2K design style that is applied to the visual content design concept on Instagram. In addition, this study also aims to find out whether Y2K's design style is attractive to the audience on Instagram.*

**Keywords:** Design Style, Y2K, Instagram Visual Content, Popbela.com

### PENDAHULUAN

Dalam setiap tahunnya, gaya desain grafis selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Salah satunya yaitu pada akhir tahun 1990-an sampai awal tahun 2000-an lahirnya gaya desain Y2K. Gaya desain tersebut berkembang dengan sangat pesat di seluruh dunia. Y2K (*Year 2000*) lahir pada era di mana internet dan teknologi sedang berkembang dengan pesat. Pada awalnya, Y2K merupakan istilah dalam program komputer, namun kemudian merujuk pada budaya visual yang muncul di negara-negara barat dari akhir

1990-an sampai awal abad 21 yang kemudian meluas hingga melahirkan estetika "Y2K". Gaya Y2K memiliki estetika yang khas dan mengintegrasikan fashion, desain perangkat keras, dan teknologi (Yang, 2023). Dalam penerapannya di kehidupan masyarakat luas, Y2K yang paling menonjol adalah dalam bidang *fashion*, namun dalam bidang desain grafis tidak kalah populer. Gaya desain Y2K identik dengan kombinasi gaya desain Retro 90-an dan gaya futuristik yang membuat konsep desain ini terlihat *playful*,

futurisme, optimisme, lekat dengan budaya dunia maya dan hal-hal gemerlap (Yang, 2023).

Walaupun gaya desain Y2K sudah cukup lama perkembangannya, namun hingga saat ini pengaruhnya masih terasa, khususnya tahun 2022 sampai 2023 di mana Y2K kembali populer dan menjadi *trend* di berbagai bidang, seperti dalam bidang *fashion* dan *make-up*, bidang desain interior, bidang fotografi, dan juga pada bidang desain grafis. Awal mula kembali populernya aliran Y2K di tahun 2022 sampai 2023 yaitu karena pada tahun 2020-an adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat dan semakin canggih sehingga mempengaruhi gaya desain dari karya para desainer di dunia, sehingga hal tersebut mengingatkan pada era awal tahun 2000-an yang juga merupakan era di mana perkembangan teknologi yang pesat. Pengaruh lainnya mengapa budaya Y2K kembali populer yaitu berasal dari budaya *K-pop* (*Korean Pop*). Budaya tersebut berasal dari Korea Selatan yang saat ini sedang bersinar dan banyak mempengaruhi berbagai sektor di dunia seperti dalam bidang industri kreatif dan *entertainment*, yang meliputi bidang *fashion*, bidang desain grafis, maupun juga dalam bidang fotografi dan audiovisual.

Seiring dengan perkembangan aliran desain Y2K, para desainer grafis mencoba untuk mengangkat ciri khas dan keunikan gaya desain Y2K tersebut sebagai sumber inspirasi dalam proses perancangan desain mereka. Dalam penelitian ini akan mencoba menganalisis dan meninjau penerapan gaya desain Y2K dalam beberapa karya desain grafis yang terdapat pada konten di Instagram melalui studi kasus akun Instagram Popbela.com (@popbela\_com).

Popbela.com yang merupakan salah satu *platform* digital yang didirikan oleh perusahaan IDN Media turut mengikuti *trend* visual desain tersebut dibarengi dengan isi konten yang sesuai dan diimplementasikan dalam konten Instagram dengan tujuan untuk mengikuti arus *trend* yang ada sehingga diharapkan mampu menarik audiens lebih banyak lagi di Instagram. Sampai tahun 2023, Popbela.com sendiri memiliki beberapa jenis konten Instagram yang disajikan, di antaranya seperti konten Popbela *News*, Popbela *Fun*, Popbela *Quote*, Konten Hari Penting, Popbela *Ads*, Popbela *Giveaway*, dan Popbela *Fact*. Dalam setiap konten dari Popbela.com,

dikemas dengan gaya visual desain yang berbeda-beda.

Adapun dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Untuk menganalisis visual dari preferensi gaya desain Y2K beserta penerapannya pada konsep desain konten visual di Instagram.
- 2) Untuk mengetahui strategi penerapan gaya desain Y2K sebagai inspirasi dalam desain konten visual Instagram Popbela.com (@popbela\_com) tahun 2023.
- 3) Untuk mengetahui mengapa gaya desain tersebut populer di tahun 2022-2023 serta ketertarikan audiens di Instagram terhadap gaya desain Y2K dan konsep desain konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode gabungan, yaitu metode kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus di mana metode kuantitatif merupakan metode yang dilandaskan oleh data konkrit, dapat berupa data angka yang dapat diukur menggunakan statistik yang kemudian berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara deskriptif yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini bersifat deskriptif karena memberikan hasil yang mampu menjelaskan mengenai karakteristik (Malhotra & Birks, 2007). Objek penelitian ini adalah akun Instagram Popbela.com (@popbela\_com) dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Variabel konten visual yang akan dianalisis dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui tabel berikut.

**Tabel 1. Variabel Konten yang Dianalisis**

| No. | Konten Visual | Deskripsi  |
|-----|---------------|--|
| 1.  | <i>Layout</i> | Identifikasi layout elemen gambar/foto, teks, dan elemen visual lainnya. |

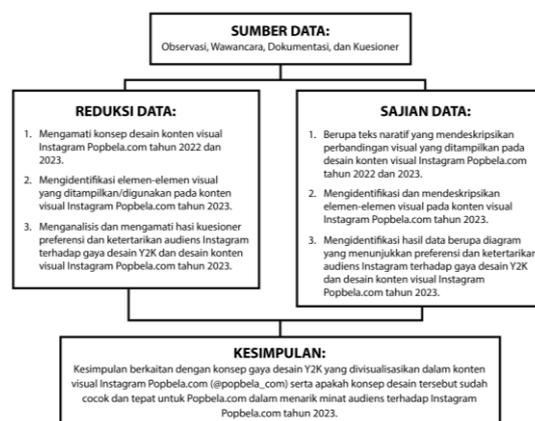
|    |                      |  |
|----|----------------------|--|
| 2. | Tipografi            | Identifikasi jenis tipografi yang digunakan berdasarkan struktur huruf.  |
| 3. | Elemen-elemen Visual | Identifikasi penggunaan elemen visual seperti gambar/foto, teks, bentuk ( <i>shape</i> ), dan elemen visual lainnya. |
| 4. | Warna                | Identifikasi penggunaan warna dalam konten berdasarkan unsur desain.   |
| 5. | Logo                 | Identifikasi jenis, penggunaan, dan penempatan logo dalam setiap konten.   |

Objek dari penelitian ini menggunakan akun Instagram Popbela.com (@popbela\_com). Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari - Mei 2023. Penelitian ini dilakukan secara online dalam proses pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pada teknik observasi akan dilakukan dengan cara mengamati penerapan gaya desain Y2K pada visual konten di Instagram Popbela.com, pengelompokan jenis konten, serta mencatat hasil pengamatan tersebut. Pada teknik wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dan strategi Popbela.com dalam memilih desain Y2K sebagai konsep desain konten visual Instagram-nya tahun 2023. Pada teknik kuesioner dilakukan dengan pembagian kuesioner secara online melalui Google Forms dengan tujuan untuk mengetahui preferensi dan ketertarikan audiens Instagram terhadap konsep desain Y2K dan juga terhadap konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023. Sedangkan pada teknik dokumentasi, akan dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis objek yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman di mana dalam menganalisis data ada tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. Reduksi data dilakukan

dengan melalui proses pemilihan, penyederhanaan data kasar yang muncul saat pengumpulan data, kemudian selanjutnya membuat ringkasan pada data yang telah terkumpul. Tahap sajian data yaitu melakukan penyajian data dan mengidentifikasi data berdasarkan variabel-variabel. Lalu tahap kesimpulan dilakukan penarikan kesimpulan yang menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah.



**Gambar 1. Bagan Metode Analisis Miles & Huberman**

(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

## KERANGKA TEORETIK

### A. Gaya Desain

Gaya desain muncul karena adanya istilah kata ‘desain’ yang dikenal melalui kemunculannya di negara Barat, namun seiring berkembangnya gaya desain di negara Barat, pengertian dan konsep pada gaya desain tersebut pun juga mulai diterima oleh masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia. Secara umum, gaya desain merupakan salah satu cara ekspresi atau sikap estetis yang unik dan khas pada suatu karya desain karena adanya penciptaan, konsep visual, ataupun estetikanya (Sunarto, 2013).

Beberapa aliran gaya desain grafis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Gaya Desain Victoria (1837-1901)

Gaya desain Victoria identik dengan penggunaan ornamen hiasan kompleks sehingga hampir memenuhi semua bidang dan penggunaan pembatas (*border*).

#### 2. Gaya Desain Art and Crafts (1880-1910)

- Gaya desain ini merupakan sebuah transisi ke periode transisi modernisasi desain dengan ciri khas menggunakan seni dekoratif lembut dan halus dengan bentuk yang lebih menyatu dan harmonis, penggunaan tipografi yang khas, serta menampilkan kesan romantis dan abad pertengahan.
3. **Gaya Desain *Art Nouveau* (1890-1920)**  
Gaya desain ini memiliki ciri khas objek utama yaitu perempuan dengan penggunaan garis dan kurva yang alami, penggunaan bentuk yang eksentrik dan rumit, warna cerah, penggabungan elemen dekoratif dan tipografi yang memberi kesan keindahan, serta menggunakan motif daun, bunga, dan hewan.
  4. **Gaya Desain *Futurisme* (1900-1930)**  
Desain pada gaya ini berfokus pada penggunaan supremasi kecepatan, nasionalisme, militerisme, dan juga teknologi seperti bentuk objek sepeda, pesawat, kota, mobil, dan lainnya.
  5. **Gaya Desain *Early Modern* (1910-1935)**  
Gaya desain ini yang mempelopori awal perubahan gaya desain dengan penggunaan bentuk geometris, minimalis, dan menggunakan banyak foto.
  6. **Gaya Desain *Heroic Realism* (1910-1940)**  
Gaya desain ini menggunakan konsep realistik dan kebanyakan menggambarkan tokoh-tokoh terkenal, pahlawan, maupun simbol sebagai objek utamanya. Pada penggunaan teks menggunakan *font* yang tebal dan jelas.
  7. **Gaya Desain *Art Deco* (1920-1940)**  
Gaya desain dengan bentuk geometris dan gradasi warna, berfokus pada penggunaan ilustrasi dari bangunan atau benda sehari-hari, serta penggunaan gaya vertikal yang kuat.
  8. **Gaya Desain *Swiss/International* (1940-1960)**  
Gaya desain *Swiss/International* menggunakan tipografi *sans-serif* dengan desain minimalis dan memanfaatkan ruang negatif.
  9. **Gaya Desain *Late Modern* (1945-1960)**  
Gaya desain ini menggunakan bentuk geometris sederhana, tidak dekoratif, dan terdistorsi.
  10. **Gaya Desain *American Kitsch* (1950-1960)**  
Ciri khas gaya desain ini yaitu menggunakan bentuk aerodinamis serta objek utamanya adalah sebuah tokoh dengan pose yang unik, dan juga menggunakan warna yang kontras antara ilustrasi dan tulisan.
  11. **Gaya Desain *Psychedelic* (1960-1970)**  
Gaya desain ini terinspirasi dari gaya desain *Art Nouveau*. Ciri khasnya yaitu dengan penggunaan *typeface hand draw*, penggunaan warna cerah intens, serta memberikan kesan halusinasi.
  12. **Gaya Desain *Post-Modern* (1970-1990)**  
Ciri khas gaya desain ini yaitu dengan menggunakan unsur yang tumpang tindih, judul miring, ilustrasi kolase, dekoratif impulsif, serta tokoh sebagai objek utama.
  13. **Gaya Desain *Grunge* (2000-2015)**  
Gaya desain merupakan gaya desain baru dan evolusi desain pada tahun 2000 dengan ciri khas menggunakan efek kertas robek, tekstur kasar konsisten, tidak teratur, tanpa garis tepi, serta tulisan yang mudah dibaca akibat warna yang kontras.
  14. **Gaya Desain *Flat Design* (2010-2022)**  
Gaya desain ini terkenal pada masa sekarang dan sering digunakan dalam desain karena minimalis, penggunaan garis lurus dengan warna cerah. Biasanya digunakan dalam brosur, *icon*, poster, *website*, dan lainnya.
  15. **Gaya Desain *Metro Design* (2012-Sekarang)**  
Gaya desain ini biasanya digunakan dalam teknologi software karena dapat meningkatkan penggunaan pembaca dengan desain menarik, mudah untuk dibaca, dan rapi. Ciri utamanya yaitu menggunakan tipografi tegas, tebal, dan tanpa kait, serta memiliki tata letak garis sederhana.
- B. Gaya Desain Y2K**  
Gaya Y2K merupakan salah satu gaya desain yang populer pada akhir tahun 1990-an sampai awal tahun 2000-an, lebih tepatnya pada tahun 1994-2005 dan kembali populer pada tahun 2022-2023. Munculnya Y2K ditandai oleh kemajuan teknologi dan munculnya media sosial sebagai salah satu *trend* terbesar. Y2K (*Year 2000*) merupakan sebuah *style* yang desainnya identik dengan gaya futuristik, menggunakan banyak

elemen *glitter*, metalik, *sticker/emoticon*, serta penggunaan beberapa elemen 3D khususnya pada bidang *branding*, penggunaan warna-warna krom seperti merah muda, biru muda, ungu, oranye, dan lainnya serta warna gradasi, serta menggunakan *font* tipe blok yang terinspirasi dari dunia maya. Adapun unsur-unsur dalam gaya desain Y2K, antara lain:

### 1. Tekstur

Gaya desain Y2K dikenal mempunyai tekstur yang terinspirasi dari desain *hardware* dan *trend* pakaian di kalangan remaja pada tahun 90-an sampai awal 2000-an, seperti menggunakan tekstur plastik ataupun permainan *aqua/liquid*, tekstur bulu, tekstur kertas *notebook*, dan lainnya.

### 2. Tipografi

Pada era gaya desain Y2K, banyak sekali eksperimen terkait tipografi. Beberapa jenis *font* yang banyak digunakan pada gaya desain ini antara lain, yaitu:

- 1) *Bubbly*; merupakan tipe *font* dengan bentuk bergelembung.
- 2) *Bold*; merupakan tipe *font* yang tebal dan berani yang digunakan untuk menekankan suatu frase ataupun motto.
- 3) Futuristik; merupakan jenis *font sci-fi* yang biasanya berasal dari film fiksi ilmiah.
- 4) *Cyber-inspired*; merupakan jenis *font* yang terinspirasi dari dunia maya yang memiliki konsep tentang *Matrix*.
- 5) *Hints of 3D*; merupakan tipe *font* dengan gaya 3D.

### 3. Warna

Gaya desain Y2K dikenali karena menggunakan palet warna yang keras dan cerah yang terinspirasi dari kemajuan teknologi dan futurisme. Beberapa warna yang paling populer dan paling banyak dipakai dalam desain Y2K, yaitu *bubblegum pink*, *chrome*, oranye cerah, putih dan hitam, biru cerah, serta warna-warna pastel.

### 4. Elemen Visual Tambahan

Dalam desain, elemen-elemen visual merupakan unsur yang penting, begitu pun pada desain Y2K. Beberapa elemen visual yang ada

dalam desain Y2K antara lain seperti elemen *glitter*, metalik, *sticker/emoticon*, serta penggunaan beberapa elemen 3D, khususnya pada bidang *branding*. Sementara untuk elemen visual tambahan dapat ditambahkan elemen foto maupun gambar buku sekolah, desain *UI* tahun 2000-an, dan juga ponsel nokia maupun ponsel *flip* yang memberikan kesan era 1990-an sampai 2000-an.

## C. Konten Visual dan Komponen Konten Visual

Secara umum, konten visual merupakan suatu konten yang memiliki komponen desain dan visual. Beberapa jenis konten visual dalam platform Instagram seperti infografis, dan *feed* instagram, baik berupa *single post* maupun *microblog*. Dengan adanya konten visual yang baik sehingga mampu mengkomunikasikan sebuah informasi dalam bentuk visual dengan baik, benar, serta menarik bagi para audiens. Adapun komponen dalam desain konten visual, yaitu:

### 1. Layout (Tata letak)

*Layout* merupakan salah satu unsur desain yang memiliki definisi sebagai struktur pengaturan tata letak dalam suatu tampilan informasi, seperti pada majalah, *website*, buku, dan media lainnya. Komponen *layout* dalam konten Instagram terbagi menjadi elemen teks dan elemen visual dimana adanya ruang kosong (*white space*) pada tatanan letak elemen desain tersebut sebagai ruang untuk bernafas antara teks dan visual (Haidar, 2021).

### 2. Tipografi

Tipografi merupakan unsur desain komunikasi visual yang mencakup struktur tatanan huruf yang dirancang dengan baik sehingga proses komunikasi dalam bentuk teks dapat tersampaikan dengan baik melalui keterbacaan yang baik dan juga estetika yang menarik. Tipografi membagi huruf menjadi lima jenis, yaitu *Serif*, *Sans Serif*, *Slab Serif*, *Script*, dan Dekoratif.

### 3. Elemen-elemen Visual

Dalam kajian ini, elemen-elemen visual yang dimaksud yaitu ilustrasi/gambar/foto serta elemen pendukung lainnya yang terdapat dalam desain.

Pada dasarnya, ilustrasi dibagi menjadi dua, yaitu ilustrasi yang dihasilkan dengan tangan/gambar dan ilustrasi yang dihasilkan oleh kamera/fotografi.

#### 4. Warna



**Gambar 2. Brewster Color Wheel**

(Sumber:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Colorwheel.svg>, diakses 04/06/2023)

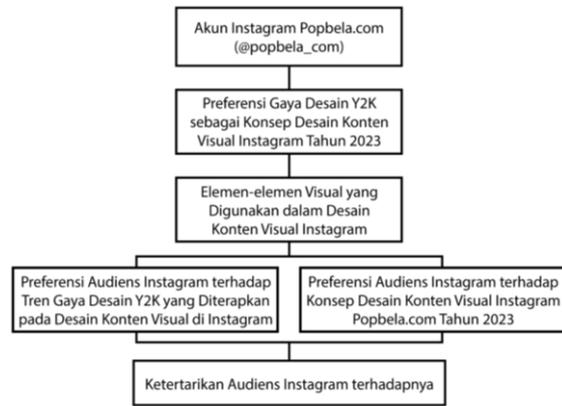
Warna dapat mempengaruhi sebuah desain, maka dari itu, warna merupakan salah satu unsur visual yang penting dalam desain grafis maupun desain komunikasi visual. Dengan pemilihan warna yang tepat dan seimbang, akan memberikan kesan yang khas dan unik dalam sebuah karya desain. Hal ini dikarenakan setiap warna memiliki karakter dan arti yang berbeda-beda (Salsabil, 2022). Selain digunakan untuk menambah daya tarik visual, warna memiliki peran penting dalam menyampaikan sebuah makna tersirat dari sebuah karya desain.

#### 5. Logo

Logo merupakan sebuah bentuk sketsa, tulisan, ataupun gambar yang mewakili suatu makna yang dapat mewakili identitas dari suatu lembaga, organisasi, *brand* maupun produk (Ibnu Ismail, 2020 dalam Haidar, 2021). Logo bisa menggunakan elemen apa saja, dapat berupa tulisan, logogram, gambar/ilustrasi, dan lainnya sebagai simbol pada identitas visual.

#### D. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3. Bagan Kerangka Pemikiran**

(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

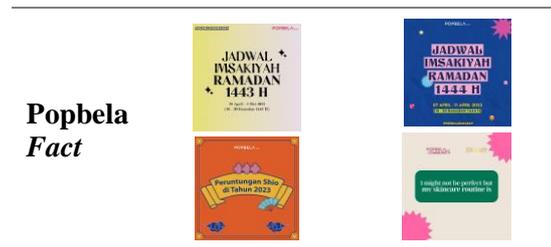
### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perbandingan Konsep Desain Konten Visual Instagram Popbela.com Tahun 2022 dan 2023

Popbela.com merupakan salah satu *platform* digital dalam bidang media *entertainment* berbasis *online* yang didirikan oleh perusahaan IDN Media. Popbela.com memiliki beberapa jenis konten Instagram yang disajikan, di antaranya seperti konten Popbela *News*, Popbela *Fun*, Popbela *Quote*, Konten Hari Penting, Popbela *Ads*, Popbela *Giveaway*, dan Popbela *Fact* dengan target audiens yang ditunjukkan adalah untuk kaum generasi *Millennial* dan Gen Z (Generasi Z). Namun sampai tahun 2022, Popbela.com belum memiliki konsep visual dan *color palette* yang tetap dengan tujuan memberikan ciri khas pada *brand* Popbela.com itu sendiri. Maka dari itu, di awal tahun 2023 ini, Popbela.com melakukan *rebranding* untuk desain konten visual Instagram Popbela.com sehingga pada setiap konten visual Instagram lebih memiliki konsistensi baik dalam hal warna, *layout*, tipografi, maupun konsep desain yang digunakan. Beberapa contoh perbandingan desain konten visual Instagram Popbela.com pada tahun 2022 dan desain konten visual Instagram Popbela.com pada tahun 2023, yaitu:

**Tabel 2. Perbandingan Desain Konten Visual Instagram Popbela.com Tahun 2022 dan 2023**

| Ket.                       | Tahun 2022  | Tahun 2023  |
|----------------------------|---|---|
| <b>Popbela News</b>        |    |    |
| <b>Popbela Fun</b>         |    |    |
| <b>Popbela Quote</b>       |   |   |
| <b>Konten Hari Penting</b> |  |  |
| <b>Popbela Ads</b>         |  |  |
| <b>Popbela Giveaway</b>    |  |  |



Berdasarkan tabel analisis perbandingan desain konten visual Instagram Popbela.com di atas, dapat dilihat dan diketahui pula perbedaan dari kedua konsep desain konten visual Instagram Popbela.com yang mana pada tahun 2022 Popbela.com menggunakan konsep gaya desain *Flat Design* dengan berfokus kepada elemen ilustrasi yang lebih menonjol sebagai elemen pendukung setelah elemen teks. Adapun kelebihan dan kekurangan secara garis besar dari konsep desain konten Visual Popbela.com tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan:
  - Penggunaan ilustrasi yang beragam dalam setiap konten sehingga terkesan lebih kreatif.
2. Kekurangan:
  - a) Tidak ada penentuan *color palette guide* sehingga penggunaan warna masih bebas dan terkesan acak.
  - b) Penggunaan jenis *font* tidak ada ketentuan (*font guide*) sehingga dalam penggunaannya masih bebas yang disesuaikan oleh desain per konten sehingga terlihat belum selaras.

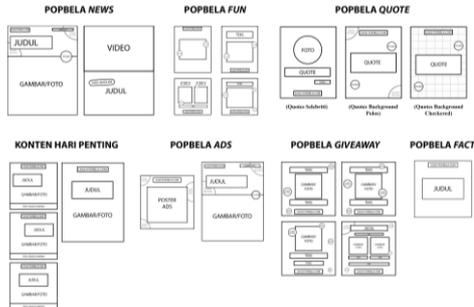
Sementara pada desain tahun 2023, Popbela.com menggunakan konsep gaya desain Y2K di mana sudah dibuat *color palette guide*, *font guide*, *elements guide*, dan lainnya sehingga desain visual dalam setiap konten lebih selaras dan seragam.

## B. Komponen Elemen Visual Desain Konten Visual Instagram Popbela.com Tahun 2023

1. **Layout (Tata Letak)**

Dalam penerapan di setiap konten visualnya, Popbela.com memiliki beberapa macam teknik *layouting* yang diterapkan tergantung setiap kontennya. Berikut ini beberapa visualisasi *layout* yang diterapkan oleh Popbela.com dalam desain

konten visual Instagram. Berikut layouting yang diterapkan oleh Popbela.com dalam setiap konten visualnya.



**Gambar 4. Sketsa Layout Desain Konten Visual Popbela.com Tahun 2023**

(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

**2. Tipografi**

Tipografi pada konsep desain konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023 menggunakan 3 jenis *font* yang memberikan kesan tidak kaku serta memberikan kesan tegas, sesuai dengan konsep desain yang *playful* dan cerah. Adapun jenis *font* yang digunakan Popbela.com dalam setiap desain konten visual Instagram tahun 2023 ini, yaitu:

- 1) Titania  
Titania merupakan jenis *font serif* yang memberikan kesan klasik.
- 2) Jost  
Jost merupakan jenis *font sans serif* yang dirancang oleh seorang desainer bernama Owen Earl. *Font* ini terinspirasi dari *font sans serif* Jerman pada tahun 1920-an.
- 3) Cormorant  
Cormorant merupakan jenis *font serif* yang dirancang oleh seorang desainer bernama Christian Thalmann.

**3. Elemen-elemen Visual**

a) Gambar/Foto dan Teks

Dalam desain kontennya tahun 2023 yang menerapkan konsep desain Y2K, Popbela.com mempunyai 2 jenis, yaitu pertama lebih sering menggunakan gambar berupa foto maupun video yang selaras dengan topik konten tersebut, dan kedua hanya menggunakan elemen tipografi saja.



**Gambar 5. Konten Bergambar dalam Desain Konten Instagram Popbela.com**

(Sumber:

[https://www.instagram.com/popbela\\_com/?hl=en](https://www.instagram.com/popbela_com/?hl=en), diakses 13/06/2023)



**Gambar 6. Konten Hanya Menggunakan Teks dalam Desain Konten Instagram Popbela.com**

(Sumber:

[https://www.instagram.com/popbela\\_com/?hl=en](https://www.instagram.com/popbela_com/?hl=en), diakses 13/06/2023)

b) Bentuk (*shape*)

Bentuk (*shape*) juga termasuk dalam salah satu unsur elemen visual yang terdapat dalam konten visual Instagram Popbela.com dalam bentuk geometri dan abstrak. Berikut ini beberapa bentuk yang sering digunakan, yaitu:



**Gambar 7. Bentuk (*shape*) dalam desain visual Popbela.com**

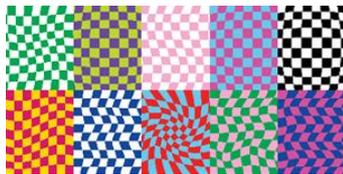
(Sumber: Dokumentasi Popbela.com)

c) *Background*

Pada desain konten visual Instagram Popbela.com, untuk *background* biasanya menggunakan permainan warna, baik hanya satu warna maupun gradasi, kemudian ditambahkan efek *crumpled paper* dan juga elemen *checkered* (kotak-kotak khas desain retro).



**Gambar 8. Efek *Crumpled Paper* pada Background Konten Instagram Popbela.com**  
(Sumber: [https://www.freepik.com/premium-photo/white-crumpled-paper-sheet-background-design\\_9946720.htm](https://www.freepik.com/premium-photo/white-crumpled-paper-sheet-background-design_9946720.htm), diakses 05/02/2023)



**Gambar 9. *Checkered Background* pada Konten Instagram Popbela.com**  
(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

d) *Sticker/Emoticon*

*Sticker/emoticon* merupakan salah satu unsur elemen visual yang terdapat dalam desain konten visual Instagram Popbela.com. Berikut ini adalah *emoticon* yang sering digunakan, yaitu:



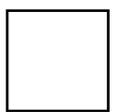
**Gambar 10. *Sticker/Emoticon* pada Konten Instagram Popbela.com**  
(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

4. **Warna**

Warna merupakan elemen terpenting dalam suatu desain visual. Maka dari itu, pada konsep desain Instagram Popbela.com memiliki *color palette guide*, yaitu:

**Tabel 3. *Color Palette* dalam Desain Konten Visual Instagram Popbela.com**

| Warna   | Nama & Kode                         | Karakter  |
|---|-------------------------------------|---|
|    | <i>Nadeshiko Pink</i><br>(#f3acce)  | Melambangkan cinta, gairah, dan hal berbau feminim.   |
|    | <i>Pink Pantone</i><br>(#d4519d)    | Melambangkan gairah, cinta, dan hal berbau feminim, serta melambangkan warna branding dari Popbela.com. |
|  | <i>Dogwood Rose</i><br>(#d61969)    | Melambangkan energi, cinta, dan kekuatan.   |
|  | <i>Red Pigmen</i><br>(#ee2424)      | Melambangkan keseimbangan, kehangatan, energi, kenyamanan, dan bersemangat.                             |
|  | <i>Flame</i><br>(#f05529)           | Melambangkan keceriaan, kebahagiaan, membangkitkan energi, kehangatan, dan kesetiaan.                   |
|  | <i>Gold Web Golden</i><br>(#fed501) | Melambangkan kecemburuan, perselisihan, dan kecut hati.   |
|  | <i>Bitter Lemon</i><br>(#bdd630)    |   |

|   |   |  |
|---|---|--|
|    | <i>Green Pigmen</i><br>(#00a650)          | Melambangkan kesuburan, pertumbuhan, harmonisasi, kesegaran, harapan, dan keamanan.                                  |
|    | <i>Space Cadet</i><br>(192557)            | Melambangkan kekuatan, integritas, pengetahuan, dan keseriusan.  |
|    | <i>Purple Dust</i><br>(Ungu)<br>(#69499e) | Melambangkan kemewahan, ambisi, kekuatan, kreativitas, romantis, nostalgia, dan berhubungan erat dengan hal feminim. |
|  | <i>Cobalt Blue</i><br>(#15479c)           | Melambangkan kedamaian, kesetiaan, kepercayaan diri, kepercayaan, dan kebenaran.                                     |
|  | <i>Star Command Blue</i><br>(#017ebe)     |  |
|  | <i>Sky Blue</i><br>(#69caeb)              | Melambangkan pengetahuan, kedamaian, dan kelembutan.   |
|  | Putih<br>(#ffffff)                        | Melambangkan kemurnian, kesucian, bersih, keberhasilan, dan kepercayaan.   |
|  | Hitam<br>(#000000)                        | Melambangkan kekuatan, elegan, dan kekuasaan.  |

## 5. Logo

Jenis logo dari Pobjela.com adalah *wordmarks (logotypes)* yaitu logo yang berbasis *font* yang hanya berfokus pada nama bisnis.

Warna yang digunakan adalah *Dogwood Rose* dan Putih.



**Gambar 11. Logo Pobjela.com**  
(Sumber: Dokumentasi Pobjela.com)

Pada penerapannya dalam desain konten visual Instagram, Pobjela.com selalu mencantumkan logo mereka namun dengan posisi dan tata letak yang berbeda dan bisa disesuaikan tergantung *template* yang sudah ditentukan.



**Gambar 12. Penerapan Logo Pobjela.com**  
(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

## C. Preferensi dan Ketertarikan Audiens Instagram terhadap Gaya Desain Y2K dan Konsep Desain Konten Visual Instagram Pobjela.com Tahun 2023

Setelah mengetahui preferensi Pobjela.com terhadap gaya desain Y2K dan juga menganalisis konsep desain dan elemen-elemen visual yang terdapat dalam desain konten visual Instagram Pobjela.com, harus diketahui pula terkait preferensi audiens di Instagram terhadap gaya desain Y2K dan konsep desain konten visual Instagram Pobjela.com itu sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ketertarikan audiens terhadapnya serta apakah pemilihan konsep desain tersebut sudah tepat bagi Pobjela.com dalam menarik audiens Instagram.

Untuk itu, dalam mengetahui hal tersebut, dilakukan dengan teknik kuesioner melalui *Google Forms* yang berjudul “Kuesioner Preferensi Gaya Desain Y2K pada Konten Visual Instagram dan Ketertarikan Audiens terhadapnya”. Dari hasil data yang diperoleh, sudah berhasil mendapatkan 145 responden

dengan target rentang usia 15-30 tahun dari target jumlah minimal audiens sebanyak 100 responden. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 12 pertanyaan. Dalam metode perhitungan dan pengukuran rata-rata dan presentase ketertarikan audiens Instagram dengan menggunakan skala *likert* yang setelahnya hasil data tersebut akan dicocokkan dengan tabel penilaian ketertarikan untuk mengetahui bahwa hasil presentase tersebut masuk ke dalam jenis kategori yang mana.

**Tabel 4. Presentase Skala Ketertarikan**

| Presentase Penilaian | Interpretasi          |
|----------------------|-----------------------|
| 0% - 20%             | Sangat Tidak Tertarik |
| 21% - 40%            | Tidak Tertarik        |
| 41% - 60%            | Cukup Tertarik        |
| 61% - 80%            | Tertarik              |
| 81% - 100%           | Sangat Tertarik       |

Adapun hasil data dari kuesioner tersebut antara lain.



**Gambar 13. Tingkat Ketertarikan terhadap Gaya Desain Y2K**

(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapatkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

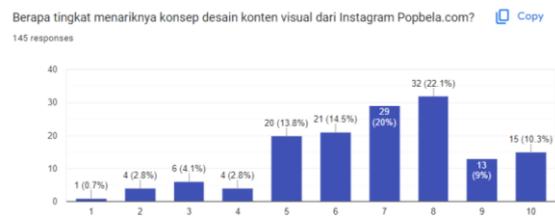
## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya desain Y2K pada desain konten visual Instagram Popbela.com (@popbela\_com) tahun 2023 mampu diaplikasikan dengan baik dan cocok untuk konsep brand Popbela.com sendiri melalui komponen elemen-elemen visual yaitu

$$= \frac{(1 \times 1) + (2 \times 6) + (3 \times 4) + (4 \times 6) + (5 \times 8) + (6 \times 12) + (7 \times 16) + (8 \times 46) + (9 \times 24) + (10 \times 22)}{10 \times 145} \times 100\%$$

$$= 74.27\%$$

Presentase untuk berapa besar tingkat ketertarikan terhadap gaya desain Y2K adalah sebesar 74.27%. Dalam skala ketertarikan, presentase tersebut masuk ke dalam kategori ‘Tertarik’.



**Gambar 14. Tingkat Ketertarikan terhadap Konsep Desain Konten Visual Instagram Popbela.com Tahun 2023**

(Sumber: Ilustrasi oleh M.J.R. Vedaarum, 2023)

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapatkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{(1 \times 1) + (2 \times 4) + (3 \times 6) + (4 \times 4) + (5 \times 20) + (6 \times 21) + (7 \times 29) + (8 \times 32) + (9 \times 13) + (10 \times 15)}{10 \times 145} \times 100\%$$

$$= 68.62\%$$

Presentase untuk berapa besar tingkat ketertarikan terhadap konsep desain konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023 adalah sebesar 68.62%. Dalam skala ketertarikan, presentase tersebut masuk ke dalam kategori ‘Tertarik’.

penggunaan *layouting*, tipografi, bentuk (*shape*), *sticker/emoticon*, warna, dan logo yang sesuai dengan ciri khas dari gaya desain Y2K.

Berdasarkan hasil data kuesioner terkait preferensi dan ketertarikan audiens Instagram terhadap penerapan gaya desain Y2K pada konten Instagram dan penerapannya pada konsep desain konten Instagram Popbela.com

tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa dari total 145 responden yang terdata, diketahui presentase untuk besaran tingkat ketertarikan terhadap gaya desain Y2K adalah sebesar 74.27% yang dalam skala ketertarikan, presentase tersebut masuk ke dalam kategori 'Tertarik' dan presentase untuk besaran tingkat ketertarikan terhadap konsep desain konten visual Instagram Popbela.com tahun 2023 adalah sebesar 68.62%. Dalam skala ketertarikan, presentase tersebut masuk ke dalam kategori 'Tertarik'.

Saran untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai makna-makna yang ditimbulkan dalam komponen desain visual tersebut dengan menggunakan metode tinjauan desain seperti semiotika agar penelitian tersebut dapat lebih bisa bermanfaat untuk kalangan masyarakat yang lebih luas.

## REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anggalih, N. N. (2017). *Desain Aplikasi Mobile Berbasis Crowdsourcing dalam Penanganan Masalah Sampah di Kota Bandung*. Bandung: ITB.
- Anggraini, L., & Nathalia, K. (2018). *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). Diakses pada 19 Juli 2023, dari <https://survei.apjii.or.id/>
- Astuti, T. P. (2019). *Gaya Desain Cover Buku Karya Djenar Maesa Ayu Tahun 2016*. Institut Seni Indonesia, Desain Komunikasi Visual. Surakarta: Jurnal ISI Surakarta.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Haidar, N. F., & Martadi. (2021). Analisis Konten Visual Post Instagram Riliv dalam Membentuk Customer Engagement. *Jurnal Barik, II*, 121-134.
- International Design School. (2018). *Kenali Berbagai Aliran Desain Grafis*. Diakses pada 23 Mei 2023, dari <https://idseducation.com/kenali-berbagai-aliran-desain-grafis/>
- Jagodesain.com. (2017). *Mengenal Macam-macam Aliran Style Desain Grafis*. Diakses pada 20 Mei 2023, dari <https://www.jagodesain.com/2017/02/style-desain-grafis.html?m=1>
- Nastasia, A., & Wahyudi, A. T. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Desain Victorian Style Terhadap Ilustrasi Kemasan Olele. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra, I*.
- Popbela.com. (2023). Diakses pada 05 Juni 2023, dari [https://www.instagram.com/popbela\\_com/?hl=en](https://www.instagram.com/popbela_com/?hl=en)
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika, V*, 128-137.
- Salsabil, N. A., & Islam, M. A. (2022). Analisis Online Engagement Konten Visual Terhadap Feed Instagram Mamabear. *Jurnal Barik, IV*, 106-117.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, W. (2013). *GAYA DESAIN Tinjauan Sejarah* (Vol. I). (S. Sondakh, Ed.) Jakarta: Pascasarjana IKJ.
- Vesta Create. (2022). *Back to the 2000s: How to use Y2K aesthetics in your designs*. Diakses pada 30 Mei 2023, dari <https://create.vista.com/blog/y2k-aesthetic-in-design/>

Yang, X. (2023). Retro Futurism: The Resurgence of Y2K Style in the Fashion Field. *SHS Web of Conferences*, 128-137.